

IMPLEMENTASI MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 2 PLIKEN

Salma Dwi Amanda^{1*}, Azis Nurrozikin², Badarudin³

¹PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

²SD Negeri 2 Pliken

¹salmadwi8927@gmail.com, ²masazisnurrozikin@gmail.com,

³badarudinbdg@gmail.com

*corresponding author**

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in reading written information among grade III students. This condition often causes students to experience misunderstandings or misconceptions in understanding the contents of the material, including in the context of learning about cultural diversity. The purpose of this study is to improve students' cultural literacy through the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model integrated with the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach to the material "Different is Beautiful" in the Pancasila Education subject. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of two meetings. The learning media used include happy notes in the form of traditional houses, regional dance flashcards, AR flashcards of traditional games, and diversity spinners. The results of the study showed an increase in students' cultural literacy achievements; in cycle I most students only achieved 2-3 indicators out of 6 indicators set, while in cycle II 95.2% of students achieved 4-6 indicators. Thus, the implementation of the local culture-based STAD model has proven effective in improving students' cultural literacy, both in terms of knowledge, reading skills, and attitudes of respecting diversity.

Keywords: *Cultural Literacy, Student Teams Achievement Division (STAD), Culturally Responsive Teaching (CRT)*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa kelas III terhadap informasi tertulis. Kondisi ini menyebabkan siswa sering mengalami kesalahpahaman atau miskonsepsi dalam memahami isi materi, termasuk dalam konteks pembelajaran tentang keberagaman budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi budaya siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diintegrasikan dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada materi "*Berbeda Itu Indah*" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan. Media pembelajaran yang digunakan antara lain happy notes berbentuk rumah adat, flashcard tarian daerah, flashcard AR permainan tradisional, dan spinner keberagaman. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan capaian literasi budaya siswa; pada siklus I sebagian besar siswa hanya mencapai 2–3 indikator dari 6 indikator yang ditetapkan, sedangkan pada

siklus II sebanyak 95,2% siswa mencapai 4–6 indikator. Dengan demikian, penerapan model STAD berbasis budaya lokal terbukti efektif dalam meningkatkan literasi budaya siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan membaca, maupun sikap menghargai keberagaman.

Kata Kunci: Literasi Budaya, *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Culturally Responsive Teaching* (CRT)

A. Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam menghadapi berbagai informasi, baik dalam bentuk bacaan, instruksi, maupun materi pelajaran. Menurut (Iman, 2022), Literasi adalah tanggung jawab setiap guru karena menjadi dasar utama dalam membangun kompetensi di semua mata pelajaran. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah rendahnya minat baca siswa terhadap informasi tertulis. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi atau soal yang disajikan, sehingga sering terjadi kesalahpahaman (miskonsepsi) dalam proses pembelajaran. Fenomena ini juga ditemukan pada siswa kelas III SD Negeri 2 Pliken, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi “*Berbeda Itu Indah*”, yang memuat banyak informasi terkait

keberagaman budaya Indonesia. Pada dasarnya, literasi budaya adalah kemampuan untuk memahami dan menghargai kekayaan budaya serta kearifan lokal yang mencerminkan identitas suatu bangsa atau daerah (Kurniawati Mahardika et al., 2023).

Kemampuan siswa dalam memahami keberagaman budaya tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga kemampuan membaca dan mengolah informasi secara kritis. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi siswa, sekaligus mengembangkan sikap menghargai perbedaan. Salah satu model yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling

membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal (Wulandari, 2022). Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok (Adnyana, 2020). Agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna, model STAD dipadukan dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)*, yang menekankan pada relevansi budaya lokal dan pengalaman siswa dalam pembelajaran. Menurut (Rokhman et al., 2024) siswa mampu belajar lebih mudah melalui pembelajaran CRT sebab dalam pembelajaran, sesuatu yang dipelajari dipadukan dengan latar belakang diri sendiri. Hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Dalam rangka mendukung pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan keterlibatan siswa, berbagai media pembelajaran inovatif digunakan, seperti happy notes berbentuk rumah adat, flashcard tarian daerah, flashcard AR permainan tradisional, dan spinner

keberagaman. Penggunaan media ini bertujuan untuk memperkuat keterkaitan antara materi dengan latar belakang budaya siswa, serta menarik minat mereka untuk membaca dan memahami informasi yang disajikan. Menurut (Siti Nurhasanah, 2022), media pembelajaran dapat dimanfaatkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan urutan yang sistematis dan memudahkan guru dalam menyajikan materi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru berperan sebagai pengatur utama jalannya proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, guru hendaknya juga dapat membuat pembelajaran yang lebih efektif, menarik dan bermakna bagi siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi budaya siswa kelas III SD Negeri 2 Pliken melalui implementasi model pembelajaran STAD berbasis budaya lokal dengan pendekatan *Culturally*

Responsive Teaching pada materi “Berbeda Itu Indah”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SD Negeri 2 Pliken sejumlah 21 peserta didik, terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Proses penelitian ini mengikuti tahapan Penelitian Tindakan Kelas menurut model Kemmis dan McTaggart, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, serta tahap refleksi.

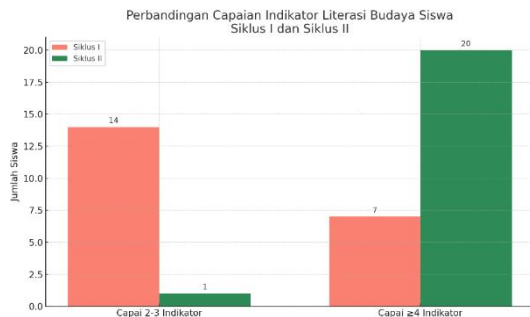
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, penilaian hasil belajar berdasarkan indikator literasi budaya, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil kerja siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian indikator literasi budaya, dan lembar refleksi guru dan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif

dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi dan refleksi dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterlibatan, pemahaman, dan sikap siswa. Sementara itu, data kuantitatif berupa capaian indikator literasi budaya siswa dianalisis dengan menghitung persentase ketercapaian indikator pada setiap siklus. Menurut Shandy (2017: 51), analisis data dalam PTK merupakan proses mendeskripsikan data yang diperoleh untuk menemukan solusi atas permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam peningkatan literasi budaya melalui penerapan model pembelajaran STAD yang diintegrasikan dengan pendekatan CRT dan media konkret interaktif pada peserta didik kelas III SD Negeri 2 Pliken sudah terlaksana dengan baik dan terbukti berhasil, terdapat peningkatan hasil literasi budaya berturut-turut dari siklus I dan siklus II. Berikut adalah grafik persentase capaian literasi budaya siswa kelas III.

Grafik 1. Perbandingan Capaian Indikator Literasi Budaya Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik batang yang memperlihatkan perbandingan capaian indikator literasi budaya siswa pada Siklus I dan Siklus II, tampak jelas terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang mencapai kategori literasi tinggi. Pada Siklus I, sebanyak 14 siswa (66,7%) hanya mampu mencapai 2–3 indikator, sedangkan 7 siswa (33,3%) telah mencapai 4 indikator. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih belum sepenuhnya memahami informasi tertulis yang berkaitan dengan keberagaman budaya, meskipun penggunaan media seperti *happy notes* dan flashcard mulai meningkatkan keterlibatan belajar mereka.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan dan penguatan pada Siklus II, seperti penerapan flashcard AR

permainan tradisional dan spinner keberagaman, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil capaian siswa. Pada siklus ini, 20 siswa (95,2%) berhasil mencapai 4 hingga 6 indikator literasi budaya, sementara hanya 1 siswa (4,8%) yang masih berada pada tingkat pencapaian rendah (2–3 indikator). Grafik tersebut secara visual mempertegas bahwa terjadi lonjakan capaian dari siklus I ke siklus II, dengan pergeseran dominan dari kategori "belum tuntas" ke "tuntas". Hal ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran STAD yang diintegrasikan dengan pendekatan CRT mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna informasi tertulis dan nilai-nilai keberagaman budaya. Penggunaan media Flashcard AR juga sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Selain itu, pencapaian ini mencerminkan keberhasilan penggunaan media pembelajaran yang kontekstual, sesuai dengan latar belakang budaya siswa, serta mendorong interaksi positif dalam kelompok. Menurut (Nurjanah et al., 2023) salah satu media yang dapat

meningkatkan literasi budaya peserta didik yaitu media inovatif untuk kegiatan literasi yang mendukung siswa dalam pembelajaran, agar antusiasmenya meningkat. Salah satu media yang digunakan adalah flashcard AR 2D yang berisi gambar yang dapat muncul ketika siswa memindai barcode sehingga menjadi lebih menarik, selain itu juga terdapat informasi di bagian belakang flashcard. Menurut (Wahyuni, 2020), bahwa flash card dapat digunakan untuk mengurangi masalah rendahnya pemahaman literasi para siswa terhadap budaya daerahnya sendiri serta budaya daerah lainnya khususnya pada literasi budaya. Selain itu, model STAD juga mendorong siswa untuk saling membantu dan berdiskusi, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman dan mengurangi miskonsepsi. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif dan berbasis budaya ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi budaya siswa kelas III SD Negeri 2 Pliken secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan membaca, maupun sikap terhadap keberagaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diintegrasikan dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) serta didukung oleh media konkret interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi budaya siswa kelas III SD Negeri 2 Pliken. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mampu mencapai 4–6 indikator literasi budaya, yaitu dari 33,3% pada siklus I menjadi 95,2% pada siklus II. Selain itu, model ini juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman terhadap informasi tertulis, serta sikap positif dalam menghargai keberagaman budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, E. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 496–505. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4286979>
- Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41. <http://journal.um->

- surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908
- Kurniawati Mahardika, E., Sevi Nurmanita, T., Anam, K., & Aditya Prasetyo, M. (2023). Strategi Literasi Budaya Anak Usia Dini melalui Pengembangan Game Edukatif. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80–93.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.287>
- Nurjanah, I., Mudopar, M., & Rahayu, I. (2023). Komik Digital Berbasis Keberagaman Budaya Indonesia Sebagai Media Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98.
<https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i2.8230>
- Rokhman, F. A., Susanti, & Lestariningsih, A. R. (2024). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (Crt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 4 Madiun Pada Materi Penyajian Data. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7950–7960.
- Siti Nurhasanah. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Rejosari. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 75–84.
<https://doi.org/10.55526/ljse.v2i3.333>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>